

## STRATEGI MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI DI MTS AL-ROZI

Sheilda Nurgenti<sup>a</sup>, Dzakya Alya Khasanah<sup>b</sup>, Aryo Purwadi<sup>c</sup>, Nida Parhanat<sup>d</sup>,  
Seli Wayana<sup>e</sup>

<sup>abcde</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Alfurqon Prabumulih

Pos-el: [sheildanurgenti7@gmail.com](mailto:sheildanurgenti7@gmail.com) [Dzakyaalya1@gmail.com](mailto:Dzakyaalya1@gmail.com) [rio945690@gmail.com](mailto:rio945690@gmail.com)  
[nidaparhanat05@gmail.com](mailto:nidaparhanat05@gmail.com) [sellywayana@gmail.com](mailto:sellywayana@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze how to improve the teaching ability of Islamic Religious Education (PAI) teachers at MTs Al-Rozi. This study uses qualitative methods, case studies, data collection, interviews and observations. Document analysis was also carried out to obtain information on school policies and teacher development programs. The results of the study identified that efforts to improve the teaching ability of PAI teachers at MTs Al-Rozi include several elements, namely planned and ongoing teacher training, responsive and relevant curriculum development, and regular and constructive teacher performance evaluation. This study also revealed that the elements that influence the teaching ability of PAI teachers are teacher motivation and support from the school. Availability of resources and a supportive learning atmosphere. Based on these results, this study suggests several strategies to improve the teaching ability of PAI teachers. This study is expected to contribute to the development of strategies to improve the teaching skills of PAI teachers in other schools.*

**Keywords:** *Teaching Strategies, Teaching Skills, Islamic Education Teachers.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara meningkatkan kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Rozi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, studi kasus, pengumpulan data, wawancara dan observasi. Analisis dokumen juga dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan sekolah serta program pengembangan guru. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa upaya meningkatkan kemampuan mengajar guru PAI di MTs Al-Rozi mencakup beberapa elemen, yaitu pelatihan guru yang terencana dan berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang responsif dan relevan, serta evaluasi kinerja guru yang teratur dan membangun. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa elemen-elemen yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru PAI adalah motivasi dari guru dan dukungan dari pihak sekolah. Ketersediaan sumber daya dan suasana belajar yang mendukung. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini menyarankan beberapa strategi untuk memperbaiki kemampuan mengajar guru PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi peningkatan keterampilan mengajar guru PAI di sekolah-sekolah lain.

**Kata Kunci: Strategi Mengajar, Keterampilan Mengajar, Guru PAI**  
**PENDAHULUAN**

Keterampilan pengajaran guru adalah kompetensi pedagogis yang harus dikuasai oleh para guru (Bagou & Suling, 2020). Kemampuan atau keahlian guru dalam mengarahkan kegiatan belajar (Rowiya & Natuna, 2022). Dengan demikian, kemampuan mengajar merupakan suatu upaya untuk mendukung proses belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung demi mencapai tujuan pembelajaran (Nurgenti et al., 2023).

Pendidikan adalah proses esensial dalam membentuk individu secara menyeluruh, meliputi aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial (Aisyi et al., 2025; Alinata et al., 2024). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan agama Islam (PAI) berperan secara penting dalam pengembangan akhlak dan karakter siswa (Imamah et al., 2021; Judrah et al., 2024). Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi tapi sebagai penggerak perubahan dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai etika dan spiritual. (Ulfan et al., 2023) sasaran pokok dari pembelajaran PAI adalah menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang baik yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter (Haryani, 2020). Penelitian ini Mengkaji Strategi Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru PAI di MTS Al-Rozi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, termasuk penguasaan materi, kemampuan instruksional, interaksi dengan siswa, manajemen kelas, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar Guru PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh peran dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Rozi. Fokus utama diarahkan pada bagaimana kepala sekolah berperan dalam empat aspek penting, yaitu profesionalisme guru, sarana prasarana, proses pembelajaran, dan prestasi siswa. Dalam hal peningkatan profesionalisme guru, kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, pendampingan, supervisi akademik, serta pemberian motivasi agar guru senantiasa meningkatkan kualitas diri. Profesionalisme guru

menjadi fondasi penting karena menentukan bagaimana proses pembelajaran dijalankan secara efektif.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif guna memahami strategi pengajaran yang digunakan oleh guru PAI di MTS Al-Rozi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Observasi dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek, mengamati fenomena dengan saksama dan mencatat semua fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan pada dua lokasi yaitu di luar kelas dan di dalam kelas (saat pembelajaran dimulai), serta wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, Wakil Kurikulum, dan Guru PAI. Data utama yang digunakan dalam studi ini adalah hasil dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, pemimpin kurikulum, dan pengajar PAI di MTS Al-Rozi. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan sebagai tambahan untuk data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data. dan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan tiga instrumen penelitian, yaitu wawancara, observasi, dan pengumpulan data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pondok Modern Al-Rozi merupakan lembaga pendidikan sosial yang sangat dan da'wah dibawah naungan yayasan sosial Al-Rozi. Pondok modern Al-Rozi menerapkan sistem pendidikan islam terpadu, dimana secara formal santri dibina melalui jalur madrasah, wali kelas dan pola "*Full Dayschool/Scholarship*" yaitu pendidikan bimbingan guru pengasuhan selama 24 jam yang ditangani oleh pengurus asrama, ketua kamar, ustadz/ustadzah. Seluruh santri diwajibkan berada di pondok pesantren, bagi santri yang berada di pondok pesantren akan di pisah antara putra dan putri. Mereka diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan dan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh PMA selama 24 jam seperti program muatan lokal, pengembangan diri, kecakapan hidup/life skill dan ekstrakurikuler, termasuk akan menuju berkomunikasi dalam dua bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris di samping bahasa indonesia sebagai bahasa

nasional, serta pendidikan yang lebih ditekankan yaitu pembinaan Akhlakul karimah dan pemberantasan buta baca Al-Qur'an.

### **1. Strategi meningkatkan keterampilan guru**

Starategi untuk meningkatkan keterampilan guru dapat dilakukan dengan pendekatan yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu nya dengan cara menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang relevan dengan kebutuhan pengajaran, seperti pelatihan metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi dalam kelas, serta penguatan kompetensi pedagogik dan profesioanl. Kepala sekolah dapat mengadakan program supervisi akademik secara rutin untuk memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap kinerja guru di dalam kelas.

Pemberian penghargaan dapat juga menjadi bagian strategi yang efektif, apresiasi atas dedikasi dan prestasi guru akan meningkatkan motivasi untuk mereka terus berkembang (Ajepri et al., 2022). Kepala sekolah juga dapat menciptakan budaya kolaboratif di antara para guru, sehinga mereka bisa melakukan diskusi saling bertukar ide dan dapat menyelesaikan problem pembelajaran secara bersama-sama.

### **2. Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan mengajar adalah kemampuan atau keahlian untuk menyelesaikan pekerjaan yang hanya didapat melalui pengalaman praktis (Nurlela & Amelia, 2021). Kemampuan mengajar guru dapat mendorong motivasi siswa melalui keterampilan seperti, keterampilan memulai dan mengakhiri pelajaran, menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan memimpin diskusi kelompok kecil. Guru memiliki peran yang krusial dalam membentuk dan meningkatkan motivasi dalam diri siswa. Hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan di MTS AL ROZI menunjukkan bahwa para guru di MTS ini cukup mampu menerapkan keterampilan mengajar tersebut dan memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.

### **3. Strategi Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru PAI Mts Al-Rozi**

Strategi untuk meningkatkan keterampilan mengajar (PAI) di MTs Al-Rozi harus disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik materi keagamaan yang bersifat teoritis sekaligus aplikatif. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam merancang berbagai program yang mendorong guru PAI untuk mengajar secara efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi khusus bagi guru PAI. Selanjutnya, perlu adanya pembinaan rutin melalui program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau guru senior (Iskandar, 2020; Wiyono et al., 2025). Supervisi ini bukan hanya untuk menilai, tetapi juga sebagai sarana pembimbingan dan diskusi reflektif. Guru PAI akan diarahkan untuk mengevaluasi proses mengajarnya sendiri, mencari solusi atas hambatan yang dihadapi, serta menyusun rencana perbaikan yang konkrit dan berkelanjutan. Kepala sekolah juga dapat mendorong guru PAI untuk mengikuti forum ilmiah atau komunitas guru PAI baik di tingkat lokal maupun nasional, seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Melalui komunitas tersebut, guru bisa saling bertukar pengalaman, mendapatkan inspirasi media pembelajaran, dan memperluas wawasan metodologi mengajar sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan generasi Z (Laka et al., 2024). Untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi, guru PAI juga perlu dibekali dengan keterampilan menggunakan media pembelajaran digital (Isma et al., 2022; Prayetno, 2025), seperti membuat video dakwah singkat, kuis interaktif berbasis teknologi, atau memanfaatkan platform pembelajaran daring. Hal ini penting agar pembelajaran agama tidak terkesan monoton, namun tetap memiliki nilai spiritual yang kuat dan disampaikan dengan pendekatan yang menyenangkan. Terakhir, sekolah perlu menyediakan ruang kreativitas bagi guru PAI untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis praktik (Wijaya et al., 2023), seperti kegiatan simulasi ibadah, diskusi keagamaan, lomba ceramah, ataupun mentoring keislaman antarsiswa. Hal ini akan menumbuhkan semangat guru dalam mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa. Dengan strategi-strategi tersebut, diharapkan

guru PAI di MTs Al-Rozi memiliki keterampilan mengajar yang semakin baik, mampu menyampaikan nilai-nilai agama secara kontekstual, dan menjadi teladan yang inspiratif bagi para siswa dalam menjalankan ajaran Islam secara utuh dan menyeluruh. Dan berdasarkan observasi yang kami lakukan di MTS ALROZI bahwa kepala sekolah dan guru masih proses dalam menerapkan beberapa strategi keterampilan dalam mengajar ini.

### **KESIMPULAN**

Strategi yang Digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTs Al-Rozi. Strategi-strategi ini digunakan peningkatan mengajar guru PAI ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adapun strategi yang dapat digunakan antara lain melakukan pendekatan kontekstual metode yang variatif pengembangan kemampuan efektif, dengan menggunakan kontekstual, guru PAI dapat membuat materi pembelajaran relevan dan lebih bermakna bagi siswa. Metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Pengembangan kemampuan reflektif dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep agama dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat materi lebih menarik. Guru PAI perlu meningkatkan kemampuan mengajar mereka dengan mengembangkan kemampuan mengajar mereka dengan mengembangkan kurikulum yang kontekstual, menggunakan contoh yang relevan dan meningkatkan interaksi dengan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyi, H. R., Mardiana, P., & Anjani, D. (2025). Analisis Pendidikan Holistik Ditinjau Dari Aspek Intelektual, Emosional, Psikomotorik, Dan Spiritual. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 12(1), 113–131.
- Ajepri, F., Vienti, O., & Rusmiyati, R. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 130–149.
- Alinata, R., Sari, W. A., & Putri, Y. K. (2024). Makna pendidikan dalam perspektif Islam dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 169–182.
- Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 122–130.
- Haryani, T. (2020). Tri Haryani. *Strategi Punishment Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VII Di Smp Mess Suku Anak Dalam*.
- Imamah, Y. H., Pujiyanti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02).
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 69–82.
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 129–141.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.

- Krisna, F.N. (2014). Studi kasus layanan pendidikan nonformal suku Baduy. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(1): 1—13.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan karakter Gen Z di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurgenti, S., Tuala, R. P., & Pujianti, E. (2023). Peran Guru Pai Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Smp Islam Terpadu Ishlahul Ummah Prabumulih. *Unisan Jurnal*, 2(2), 828–834.
- Nurlela, M., & Amelia, P. (2021). Pengaruh kompetensi guru paud terhadap kemampuan manajerial kelas. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–21.
- Prayetno, I. (2025). Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran PAI Di Era Digital. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(3), 616–622.
- Rowiya, N., & Natuna, D. A. (2022). Kewibawaan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Era Digital. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 6(1), T11–T11.
- Ulfan, M., Hasan, M., & Sugiran. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Agama Islam di Era Revolusi Digitsl. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(07), 286–297.
- Wijaya, S. E., Sari, N., Sutarto, S., & Suryana, E. (2023). Teori Kecerdasan Ganda dalam Praktek Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2), 97–109.
- Wiyono, W., Fitihatussiriyah, F., Hafidz, A., & Al Mahfuz, A. M. (2025). Efektivitas Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di SMP. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 679–686.